

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sub sektor peternakan merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat khususnya masyarakat petani agar mampu melaksanakan usaha produktif di bidang peternakan secara mandiri. Usaha tersebut dilaksanakan bersama oleh petani sebagai pelaku usaha dan pemerintah sebagai fasilitator yang mengarah pada perkembangan usaha peternakan yang efisien dan memberi manfaat bagi petani.

Jenis usaha peternakan yang cukup potensial untuk di kembangkan adalah usaha ternak sapi potong. Sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil bahan makanan berupa daging yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan penting artinya di dalam kehidupan masyarakat. Ternak sapi bisa menghasilkan berbagai macam kebutuhan, terutama sebagai bahan makanan berupa daging (Purwanto dan Cahyo, 2011).

Daging sapi sangat besar manfaatnya bagi pemenuhan nilai gizi berupa protein hewani. Namun penyediaan daging sapi belum mencukupi kebutuhan konsumsi yang terus meningkat. Salah satu penyebabnya adalah laju pertumbuhan populasi manusia yang tinggi dan tidak di ikuti dengan laju pertumbuhan populasi sapi potong. Para petani dalam mengelola usaha ternaknya lebih mengarah kepada sistem pemeliharaan dengan cara tradisional dan teknologi yang rendah sehingga sangat berpengaruh pada produksi. Umumnya petani belum memperhatikan teknik beternak yang baik dalam hal ini teknik sapta usaha usaha yang meliputi. Pemilihan bibit, kandang, pakan, pengendalian penyakit,

reproduksi, dan pemasaran dan manajemen usaha tani (Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat, 2011).

Pada upaya meningkatkan produksi ternak sapi diharapkan para petani harus berupaya mengadopsi teknik beternak yang baik dalam hal ini saptas usaha, karena saptas usaha merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang peternak dalam meningkatkan produksi usahanya sehingga para petani mampu menciptakan usaha ternaknya sebagai salah satu sumber pendapatan yang layak bagi keluarganya dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Apabila adopsi petani terhadap saptas usaha menjadi perhatian serius maka diharapkan usaha peternakan menjadi penggerak utama ekonomi rakyat.

Kabupaten Pohuwato khususnya Kecamatan Popayato merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dibidang peternakan yang memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat, sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani yang berjumlah 328 orang. Adapun jumlah ternak sapi di Kecamatan Popayato mencapai 2.473 ekor, hal ini merupakan salah satu pendukung bagi perkembangan usaha ternak namun keberhasilan usaha ternak di kecamatan Popayato sangat ditentukan pula oleh sumber daya manusia dalam hal ini bagaimana petani dapat mengadopsi teknik saptas usaha sehingga akan memberikan manfaat yang besar dalam hal perolehan pendapatan.

Para petani di Kecamatan Pohuwato selama ini sudah menjalankan usaha ternaknya sebagai usaha turun temurun dari keluarga dan merupakan sumber pendapatan keluarga. Namun belum diketahui bagaimana efektivitas petani dalam mengelola usaha ternaknya.

Salah satu upaya untuk mewujudkan harapan petani agar efektif dalam mengelola usaha ternaknya adalah para petani dapat mengadopsi aspek zooteknik atau sapta usaha pada usaha ternak sapi potong sehingga diharapkan para petani akan melakukan usaha ternak secara maksimal dan mendapatkan produktivitas dan pendapatan yang tinggi.

Berdasarkan uraian dan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian perihal “Efektivitas Petani Dalam Mengadopsi Sapta Usaha Peternakan Sapi Potong dan Tingkat Pendapatan Petani Di Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato

1.2 Rumusan Masalah

1. Tingkat efektivitas dalam mengadopsi sapta usaha ternak sapi potong di Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.
2. Bagaimana pendapatan petani di Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Tingkat efektivitas petani dalam mengadopsi sapta usaha ternak sapi potong di Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.
2. Pendapatan petani di Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang efektivitas dalam mengadopsi sapta usaha peternakan sapi potong dan Tingkat pendapatan petani.
2. Pada masyarakat diharapkan dapat memberikan informasi akan pentingnya mengadopsi sapta usaha ternak untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani.